

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kinerja Mengajar guru di Sekolah Dasar Kota Cimahi berada pada kategori tinggi hal ini berarti bahwa guru secara Kualitas kerja, Kecepatan/Ketepatan, Inisiatif, Kemampuan Kerja dan Komunikasi telah dilakukan dengan baik. Rata-rata yang paling tinggi adalah dimensi Ketepatan/kecepatan dan terendah adalah dimensi tingkat komunikasi.

Kemampuan profesional guru di Sekolah Dasar Kota Cimahi berada pada kategori sangat tinggi. artinya bahwa guru secara Perencanaan dan persiapan, Suasana kelas, Instruksi dan tanggungjawab dan profesional telah dilakukan dengan baik. Rata-rata yang paling tinggi adalah dimensi instruksi dan terendah adalah dimensi tanggungjawab dan Profesional.

Motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Kota Cimahi berada pada kategori sangat tinggi. Artinya bahwa guru dilihat dari indikator motivasi internal dan motivasi eksternal telah dengan baik dirasakan sebagai pendorong. Rata-rata yang paling tinggi adalah dimensi motivasi internal dan terendah adalah dimensi motivasi eksternal.

Pengaruh antara kemampuan profesional guru terhadap kinerja mengajar guru di SD Kota Cimahi signifikan dan pengaruhnya tergolong sedang. Secara praktis faktor yang menyebabkan pengaruhnya sedang antara lain guru masih kurnag dalam hal tanggungjawab dan profesional yang meliputi merenungkan pengajaran, membuat catatan yang akurat, berkomunikasi dengan orang tua siswa, memberikan kontribusi kepada sekolah dan mampu tumbuh dan berkembang secara terus menerus. Kompetensi profesional terutama membuat catatan yang akurat masih belum optimal dilakukan karena guru di sekolah tidak hanya mengajar satu dua murid malainkan

puluhan murid sehingga ini berpengaruh kepada penilaian kinerja mengajar guru yang masih terbatas pada penilaian secara angka bukan pada deskripsi.

Pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di SD Kota Cimahi memiliki pengaruh yang signifikan dan berada pada kategori tinggi. Hal ini karena motivasi eksternal yang belum sepenuhnya mendorong guru untuk memiliki kinerja mengajar yang unggul, salah satunya adalah faktor gaji, meskipun guru telah mendapatkan sertifikasi tetapi untuk guru di Sekolah dasar Cimahi masih dirasa kurang sehingga ini berpengaruh kepada kinerja mengajarnya.

Pengaruh antara kemampuan profesional guru dan Motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di SD Kota Cimahi berada pada kategori tinggi yang berarti keduanya memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Hipotesis yang diajukan di terima artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan profesional guru dan Motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di SD Kota Cimahi. Persamaan regresi yang diperoleh linier artinya semakin tinggi Kemampuan profesional guru dan motivasi kerja guru maka akan semakin tinggi juga kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Kota Cimahi.

## **B. Implikasi**

Beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu: 1) Implikasi teoritis, 2) Implikasi praktis

### **1. Implikasi teoritis**

Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kinerja mengajar guru dibandingkan dengan variabel kemampuan profesional guru.

Hal ini pada dasarnya mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa kemampuan profesional guru dan motivasi akan berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru secara signifikan.

## 2. Implikasi praktis

### a. Kinerja Mengajar Guru

Implikasi penelitian ini untuk kinerja mengajar guru jika guru tidak menajalankan kinerja mengajar dengan baik, maka proses pembelajaran akan terganggu, dan pada akhirnya akan membuat prestasi siswa menurun.

### b. Kemampuan Profesional

Implikasi penelitian ini bagi kemampuan profesional guru adalah guru tidak memiliki dan menguasai kemampuan profesional dengan baik, maka proses pembelajaran akan terganggu, dan pada akhirnya akan membuat prestasi siswa menurun.

### c. Motivasi Kerja

Implikasi penelitian ini bagi motivasi kerja guru adalah jika guru tidak memiliki motivasi kerja terutama dalam hal motivasi ekstrinsik maka pembelajaran akan terganggu sehingga prestasi siswa tidak akan optimal.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Kinerja Mengajar Guru

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kinerja mengajar guru secara umum sudah tinggi, namun tidak hanya tinggi melainkan harus ditingkatkan lagi menjadi sangat tinggi dan unggul terutama dalam hal komunikasi dalam menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Rekomendasinya adalah guru harus dilibatkan dan melibatkan diri dalam berbagai penelitian yang dapat meningkatkan kualitas belajar sehingga hasilnya dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

### 2. Kemampuan Profesional Guru

Dimensi kemampuan profesional guru yang paling kecil adalah mengatur dan membangun suasana kelas, sehingga guru perlu dilatih dan dibina dalam membuat suasana kelas yang lebih menyenangkan untuk anak belajar dan menerima pelajaran.

### 3. Motivasi Kerja Guru

Ada sebagian guru yang merasa dari sisi motivasi eksternal terutama berkaitan dengan gaji/bayaran masih dirasa kurang cukup sehingga harus ada penyesuaian gaji/bayaran dengan kebutuhan guru di lapangan.

### 4. Peneliti selanjutnya

Agar lebih fokus peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian kemampuan profesional guru, motivasi kerja dan kinerja mengajar secara kuantitatif dan banyak dimensi dari kinerja mengajar yang harus dikaji lebih mendalam di sekolah atau madrasah, juga mendalami faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja mengajar guru di sekolah untuk dikaji lebih lanjut serta melakukan penelitian di sekolah dan dikomparasikan hasilnya dengan penelitian ini.